

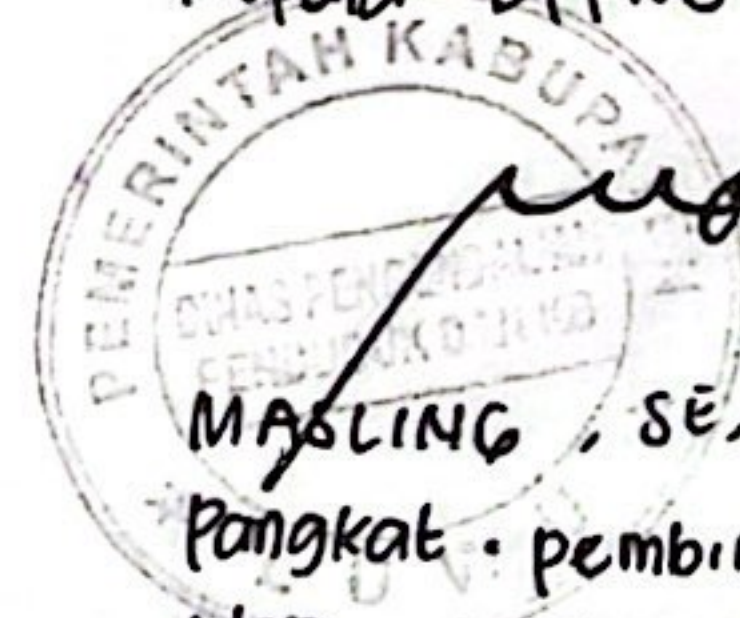
OUTCOME	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTCOME	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTPUT
DAIAN JK DAN KB						
ta Kelahiran	$TFR = 5 \sum_{i=1}^7 ASFR_i$	2,33	1)	Tersedianya dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang di-Perdakan	Ada/tidak	
	$ASFR_i = \frac{b_i}{P_i^f} \times k$					
	TFR = Angka Kelahiran Total ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur b_i = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu P_i^f = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama i = kelompok umur ($i=1$ untuk kelompok umur 15-19, $i=2$ untuk kelompok umur 20-24, ..., $i=7$ untuk kelompok Umur 45-49) K = Bilangan Konstanta biasanya 1000		2)	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	Median Usia Kawin Pertama Wanita Usia 25-49 tahun didefinisikan sebagai usia dimana 50% dari semua perempuan dalam kelompok umur sudah melakukan perkawinan. Trend usia kawin pertama penting untuk menentukan pola fertilitas di Indonesia.	22,3 %
			3)	Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	$ASFR_i = \frac{b_i}{P_i^f} \times k$	29,4
					ASFR adalah angka kelahiran di kelompok usia 15-19 tahun	

OUTCOME	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTCOME	NO	OUTPUT	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTPUT
			4)	Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE)	Jumlah masyarakat yang terpapar isi pesan program KKBPK (advokasi dan KIE) ----- x 100% Jumlah sasaran masyarakat program KKBPK (advokasi dan KIE)	$\frac{63.903}{85.004} \times 100 = 75$
			5)	Jumlah stakeholders/pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan program KKBPK	Jumlah stakeholders/pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan program KKBPK	1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Dukcapil 3. Dinas Sosial 4. Dinas Perkim 5. Bapelitbangda 6. Dinas Ketahanan Pangan 7. Kemenag 8. BPS 9. KOMINFO
efektivitas pemakaian Kondom Modern Contraceptive Rate/mCPR)	Jumlah peserta KB aktif modern ----- x 100% Jumlah Pasangan Usia Subur $\frac{32071}{47.013} \times 100 = 68,21$		1)	Persentase Fasilitas Kesehatan (Faskes) yang siap melayani KB MKJP	Jumlah faskes yang siap melayani KB MKJP $\frac{196}{196} \times 100\%$ Jumlah faskes 196	100
			2)	Persentase Peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah peserta KB aktif ----- x 100% Jumlah pasangan usia subur	$\frac{8930}{47.013} \times 100 = 19,01$
			3)	Pemerintah Daerah Provinsi yang memiliki Kelompok Kerja KKBPK yang efektif	Jumlah kelompok kerja KKBPK yang efektif	406
			4)	Persentase pelayanan KB Pasca Persalinan	Jumlah peserta KB pasca persalinan menurut metode kontrasepsi cara modern ----- x 100% Jumlah sasaran peserta KB pasca persalinan KB Pasca Persalinan adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan kurun waktu 42 hari	$\frac{3750}{4041} \times 100 = 92,77$

OUTCOME	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTCOME	NO	IKK OUTPUT	RUMUS	CAPAIAN IKK OUTPUT
kebutuhan yang tidak terpenuhi (unmet need)	$\frac{\text{Jumlah PUS yang ingin ber-KB tetapi tidak terlayani}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$ 3763 47.013 = 0,100		1)	Persentase kesertaan KB di Kabupaten dan Kota dengan kesertaan rendah	Daftar Kabupaten/Kota yang memiliki persentase kesertaan KB paling rendah dalam satu Provinsi. Data/informasi yang diambil adalah 50% dari total seluruh Kabupaten/Kota dengan persentase kesertaan KB paling rendah	Waluran 84,05
			2)	Persentase kesertaan KB keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI)	$\frac{\text{Jumlah peserta KB pada keluarga penerima PBI}}{\text{Jumlah keluarga PBI}} \times 100\%$ Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iuran jaminan kesehatannya dibayarkan oleh Pemerintah.	$\frac{17.701}{76.134} \times 100$ => 23,35

Belopa, 3 Februari 2025

Kepala DPPKB Kab. Luwu


 MASLING, S.E., M.Si
 Pangkat : pembina utama muda
 NIP : 1967052241993121003